

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *observational deskriptif* yakni pemantauan efek samping penderita dan kepatuhan minum obat penderita TB. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yakni setiap penderita yang datang berobat ke BBKPM Surakarta dan memenuhi kriteria, maka dimasukkan sebagai sampel penelitian hingga mencukupi jumlah sampel.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di instalasi Rawat Jalan pasien TB di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Surakarta. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Maret 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil suatu data lalu ditarik kesimpulan (Sugiyono 2014).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien yang diagnosis tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan pengobatan antituberkulosis di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Surakarta tahun 2019.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili populasinya (Sastroasmoro dan Ismael, 2014: 219). Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah pasien dengan diagnosis TB Paru yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel pada

penelitian ini dilakukan berdasarkan teknik *purpose sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dimana peneliti memilih responden berdasarkan pertimbangan subjektifnya, bahwa responden tersebut dapat memberikan informasi yang memadai untuk menjawab pertanyaan penelitian (Sastroasmoro dan Ismael 2014).

Kriteria pasien dalam penelitian ini adalah yaitu, sebagai berikut:

2.1 Kriteria inklusi.

- a. Pasien TB kasus baru yang berusia ≥ 18 tahun.
- b. Menjalani pengobatan OAT kategori 1.
- c. Pasien yang sudah menjalani pengobatan ≥ 1 bulan.
- d. Pasien TB tanpa penyakit penyerta dan tanpa komplikasi.

2.2. Kriteria eksklusi.

- a. Wanita hamil dan menyusui.
- b. Pasien yang menderita HIV/AIDS.
- c. Pasien yang sedang mengkonsumsi obat anti diabetes melitus, obat jantung, obat antihipertensi.

D. Variabel Penelitian

Variabel bebas pada penelitian ini adalah efek samping yang timbul pada pasien TB kategori 1 di Instalasi rawat jalan Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Surakarta.

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kepatuhan pasien dalam minum OAT.

D. Definisi Operasional Variabel

1. OAT adalah antibiotik yang digunakan untuk membunuh kuman *Mycobacterium tuberculosis*.
2. Pasien Tuberkulosis yang sedang menjalani pengobatan di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Surakarta.

3. Pengobatan kategori 1 terdiri dari isoniazid (H), rifampisin (R), pirazinamid (Z) dan etambutol (E). Obat- obat tersebut diberikan setiap hari selama 2 bulan (2HRZE).
4. Efek samping dari OAT yang dialami pasien selama pengobatan TB di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Surakarta. Efek samping tersebut perlu lakukan pemantauan efek samping. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner dengan skala data ordinal.
5. Kepatuhan dalam penggunaan OAT adalah bagaimana cara pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokter atau orang lain selama terapi pengobatan berlangsung dan pengukuran kepatuhan itu sendiri dengan metode *Morisky Medication Adherence Scale*. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale*. Untuk menentukan tingkat kepatuhan dilihat dari skor total. Jika jawaban dengan skor < 6 maka tingkat kepatuhan termasuk rendah sedangkan skor jawaban 6 sampai 7 maka tingkat kepatuhan termasuk sedang, dan skor jawaban 8 maka tingkat kepatuhan termasuk tinggi (Puspitasari 2012).

E. Alat dan Bahan

1. Alat

Alat yang digunakan berupa formulir pengambilan data yang dirancang sesuai dengan kebutuhan penelitian, seperti kuesioner dan alat tulis untuk mencatat.

2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam pengumpulan data adalah rekam medik pasien dan lembar *check list* yang berisi tentang kejadian efek samping yang dialami pasien rawat jalan di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta dan kepatuhan pasien dalam minum OAT di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Surakarta.

F. Penentuan Besaran Sampel

Menurut Sugiyono (2017), rumus untuk menentukan jumlah sampel dari populasi tertentu, maka digunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

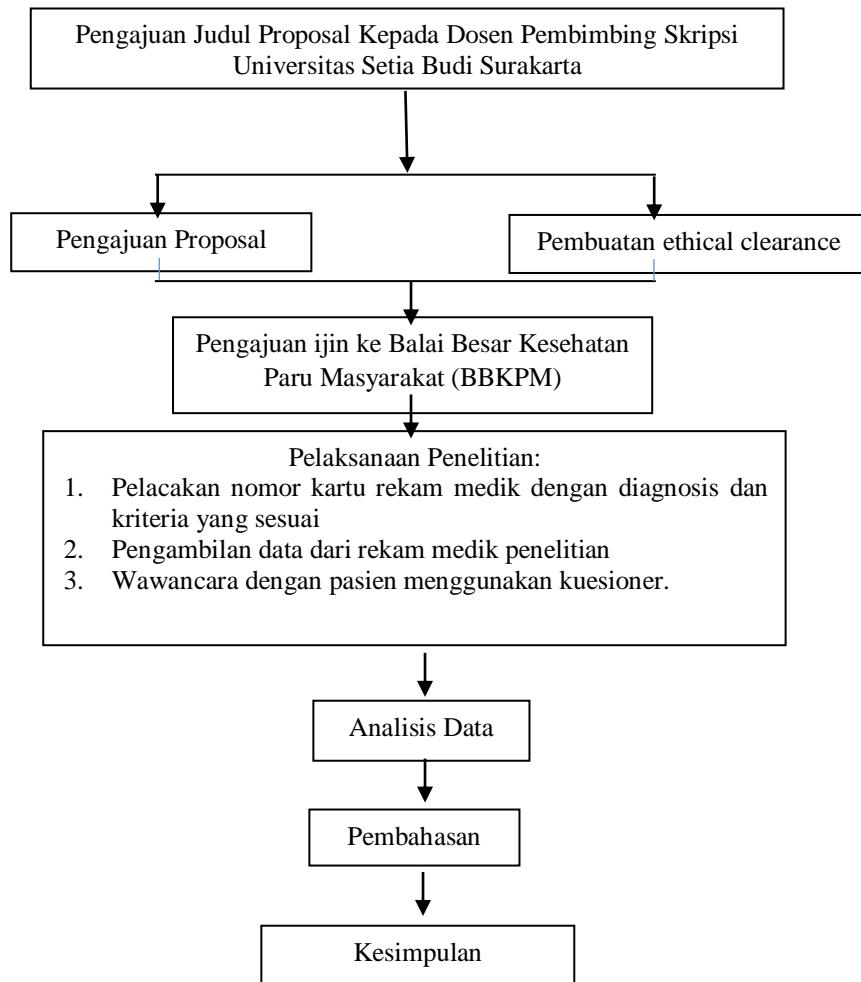
E : Taraf kesalahan atau nilai kritis

Pengambilan sampel ini dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% atau nilai kritis 5% sehingga ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N e^2} \\ &= \frac{40}{1 + 40 (0,05)^2} \\ &= \frac{40}{1 + 0,1} \\ &= \frac{40}{1,1} \\ &= 36 \text{ (36 orang / Besar sampel minimum).} \end{aligned}$$

G. Alur Penelitian

1. Skema jalannya penelitian



Gambar 2. Skema jalannya penelitian

H. Analisis Data

Dari pengamatan yang dilakukan data kemudian dikumpulkan dan dianalisa menggunakan SPSS. Pengujian hipotesis menggunakan metode *Chi-square* yang merupakan analisis statistik non parametrik. Hasil uji *Chi - square* menghasilkan nilai *Asymp. Sig* yang menunjukan ada tidaknya hubungan antara 2 faktor yang diteliti dan kemudian dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ sebagai patokan keputusan. Bila nilai *Asymp. Sig* lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak.